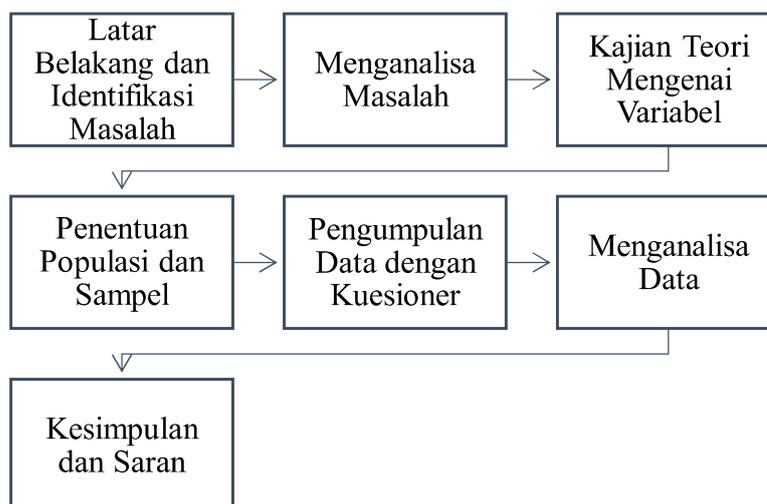


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan menggunakan metode kuantitatif asosiatif (positivisme) (Poniman et al., 2018)



Gambar 2. Desain Penelitian

(Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2023)

3.2 Operasional Variabel

Salah satu teknik untuk mengukur dan membatasi variabel yang diteliti adalah melalui definisi operasional variabel (Ulfa 2021). Penting untuk memiliki deskripsi operasional variabel untuk memilih strategi pengambilan sampel yang tepat (Maharani & Syarif 2022).

3.2.1 Variabel Dependen (Y)

Biasanya disebut sebagai variabel keluaran, kriteria konsekuensi, atau sekadar variabel terikat. Menurut Murdiawati (2020), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau timbul karena adanya variabel independen. Keputusan mahasiswa akuntansi di Kota Batam untuk menekuni profesi sebagai akuntan publik menjadi variabel dependen dalam penelitian ini.

Indikator pada variabel ini terdiri dari:

- 1 Profesi sebagai akuntan publik merupakan karir yang sangat menarik.
- 2 Profesi sebagai akuntan publik disegani.
- 3 Profesi sebagai akuntan publik terdapat tanggung jawab yang besar
- 4 Berprofesi sebagai akuntan publik dimasa depan

3.2.2 Variabel Independen

Istilah “variabel bebas” yang artinya “variabel yang mempengaruhi variabel terikat (terikat)” dalam bahasa Indonesia adalah variabel stimulus, prediktor, dan anteseden. Dalam penelitian ini, penghargaan finansial, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja merupakan faktor independen.

3.2.2.1 Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial merujuk pada imbalan yang diterima seseorang sebagai akibat dari jasa, tenaga, atau usaha yang mereka sumbangkan dalam pekerjaan mereka. Karena setiap orang yang bekerja ingin memenuhi kebutuhan finansialnya, manfaat finansial yang besar menarik banyak orang. Seseorang mengantisipasi upah yang lebih tinggi jika tuntutan keuangannya semakin meningkat.

(Wicaksono, 2017) membagi indikator penghargaan finansial menjadi tiga kategori, yaitu:

1) Gaji Awal Yang Tinggi

Gaji awal adalah jumlah uang yang diberikan kepada karyawan baru oleh majikannya.

2) Kenaikan Gaji

Kenaikan gaji adalah kenaikan gaji yang diberikan perusahaan kepada karyawannya berdasarkan tingkat tanggung jawab mereka.

3) Bonus dan Dana Pensiun

Bonus adalah pembayaran ekstra yang diberikan oleh pemberi kerja kepada karyawan yang nominalnya lebih tinggi dari gaji pokoknya. Perusahaan memberikan uang khusus kepada karyawan yang disebut dana pensiun ketika mereka mencapai usia pensiun, meninggal dunia, atau menjadi cacat

3.2.2.2 Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional adalah ungkapan terima kasih non-moneter yang diberikan orang lain kepada seseorang sebagai perayaan atas pencapaiannya. Individu yang mendapatkan pengakuan profesional yang lebih besar seringkali lebih terdorong untuk bekerja keras dan memajukan pengembangan diri mereka. Meskipun mendapatkan gaji biasanya menjadi alasan utama memilih jalur karier,

pengakuan profesional juga menambah banyak nilai. Oleh karena itu, sangat penting untuk mempertimbangkan hal ini saat mengambil keputusan.

Indikator pada variabel Pengakuan Profesional pada penelitian ini yaitu:

- 1 Peluang mengembangkan diri.
- 2 Adanya pengakuan prestasi dalam bekerja.
- 3 Kesempatan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.
- 4 Memiliki peluang untuk menjadi konsultan bisnis yang terpercaya..

3.2.2.3 Lingkungan Kerja

Dengan kata lain, lingkungan kerja adalah suasana yang akan ditemui seseorang ketika bekerja nantinya. Ini adalah lingkungan yang melibatkan hambatan, tekanan, dan persaingan antar karyawan. Bagi mahasiswa akuntansi, karir sebagai akuntan publik akan menjadi pilihan utama mereka karena merupakan profesi yang menarik dengan banyak kendala, banyak pekerjaan, dan tekanan untuk bekerja lebih baik.

Variabel Lingkungan Kerja menggunakan indikator sebagai berikut:

- 1 Pekerjaan yang rutin atau selalu ada.
- 2 Lebih banyaknya tantangan dalam bekerja.
- 3 Tingkat kompetensi yang tinggi antar karyawan.
- 4 Target pekerjaan jelas.
- 5 Jam kerja fleksibel.
- 6 Keamanan kerja yang terjamin.
- 7 Banyak lembur

3.2.3 Variabel Indikator

Tabel 4 Variabel Indikator

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Penghargaan Finansial	<ul style="list-style-type: none"> • Gaji awal yang tinggi • Kenaikan gaji yang cepat • Bonus dan dana pensiun 	Likert
2	Pengakuan Profesioanal	<ul style="list-style-type: none"> • Kesempatan berkembang • Pengakuan prestasi • Kesempatan melanjutkan pendidikan tinggi • Peluang menjadi konsultan bisnis terpercaya 	Likert
3	Lingkungan Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Pekerjaan yang rutin • Banyak tantangan kerja • Tingkat kompetensi antar karyawan • Target kerja yang jelas • Jam kerja fleksibel • Keamanan kerja terjamin • Banyak lembur 	Likert

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

populasi, yaitu kategori item yang luas dengan sifat-sifat khas yang diidentifikasi oleh peneliti untuk penyelidikan lebih lanjut guna membuat kesimpulan (Sugiyono, 2014)

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa yang terdaftar pada program akuntansi di kota Batam. Mahasiswa akuntansi ini terdaftar pada perkuliahan di Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDDikti) dan saat ini terdaftar minimal semester tujuh.

Dibawah Ini merupakan data mahasiswa/i akuntansi pada pelaporan tahun genap dan ganjil 2022 yang memiliki total 3.000 orang dari keseluruhan universitas masing-masing:

Tabel 5 Populasi

No	Nama Universitas	Jumlah Mahasiswa/I Akuntansi Tahun 2022
1	Universitas Batam	122
2.	Universitas Universal	237
3.	Universitas Riau Kepulauan	569
4.	Politeknik Negeri Batam	1.025
5.	Universitas Internasional Batam	1.047
Total Mahasiswa		3.000

Sumber: PDDikti 25 September 2023

3.3.2 Sampel

(Murdiawati 2020) mengartikan sampel sebagai sesuatu yang merupakan anggota populasi dan mempunyai kualitas unik tertentu. Sampel yang dipilih harus mewakili populasi dan mempunyai kualitas yang sama dengan populasi secara keseluruhan.

Simple Random Sampling, sebuah metodologi yang didasarkan pada pengambilan sampel probabilitas, digunakan dalam penelitian ini untuk pengambilan sampel. Dengan simple random sampling, sampel dipilih secara acak dan setiap partisipan mempunyai kesempatan untuk dijadikan sampel. Besarnya sampel yang dipilih dalam penyelidikan ini juga ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin.

Rumus 1 Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

e : Toleransi Ketidaktelitian (persen)

Perhitungan:

$$n = \frac{3.000}{1 + (3.000 \times 0,10^2)}$$

$$n = \frac{3.000}{1 + (3.000 \times 0,10^2)}$$

$$n = 96,77$$

Apabila dibulatkan angkanya, hasil dari perhitungan sampel yang dijabarkan diatas adalah 97 responden. Hal ini menunjukkan bahwa pembulatan ke bilangan bulat berikutnya, 97, dengan kebutuhan minimal penelitian 100 responden berarti 100 siswa akan berpartisipasi dalam menjawab kuesioner.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Komponen terpenting dari setiap proses penelitian adalah data. Fakta dikumpulkan oleh peneliti sebagai data untuk mengatasi masalah atau memberikan jawaban. Data penelitian dapat dikumpulkan dari berbagai sumber dan dianalisis menggunakan berbagai metode yang dilakukan

3.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data kuantitatif. Hasil komputasi setiap karakteristik ukuran variabel akan menghasilkan data berupa angka bila menggunakan data kuantitatif (Chandrarin, 2018). Peneliti menggunakan data kuantitatif karena informasi yang diperoleh dari kuesioner bersifat numerik sehingga memerlukan penggunaan metode statistik untuk pengolahan data.

3.4.2 Sumber data

Penelitian ini menggunakan data primer. Individu dan kelompok yang berpartisipasi dalam proyek penelitian atau menjawab pertanyaan secara langsung memberikan data primer (Chandrarin, 2018). Karena informasi

dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa akuntansi di Kota Batam, maka data primer digunakan sebagai sumber data.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, kuesioner adalah metode pengumpulan data yang paling dapat diterima. Peneliti akan dapat mengumpulkan data secara lebih efektif dengan menggunakan kuesioner karena mereka akan mengetahui faktor-faktor yang akan diujikan kepada responden. Jika jumlah responden luas dan beragam, kuesioner digunakan (Sugiyono 2018). Formulir Google dengan banyak pernyataan diberikan kepada mahasiswa akuntansi di Kota Batam sebagai bagian dari survei. Untuk memudahkan responden mengisi kuesioner, peneliti menggunakan skala Likert. Yang termasuk dalam Skala Likert 1–5 adalah:

- 1 = STS (sangat tidak setuju)
- 2 = TS (tidak setuju)
- 3 = N (netral)
- 4 = S (setuju)
- 5 = SS (sangat setuju).

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Meskipun statistik deskriptif tidak menarik kesimpulan atau generalisasi yang diterima secara luas, statistik deskriptif dapat membantu dalam mengevaluasi

dan mengkarakterisasi data yang telah dikumpulkan. Ketika seorang peneliti ingin menjelaskan data sampel tanpa membuat kesimpulan tentang bagaimana populasi sampel diperlakukan, mereka menggunakan statistik deskriptif (Sugiyono 2018).

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas menentukan sah atau tidaknya suatu kuesioner (Barreto 2023). Nilai r taksiran derajat kebebasan (df) = $n-2$, dimana n adalah jumlah sampel, dibandingkan dengan r tabel pada uji validitas. Tabel product moment akan menyediakan tabel R (Maulida Ariyani & Jaeni 2022).

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Salah satu metode untuk mengevaluasi kuesioner yang berfungsi sebagai indikasi suatu variabel adalah pengujian reliabilitas. Item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel yang diamati dianggap kredibel jika koefisien Alpha (α) lebih dari 0,60 Maulida Ariyani & Jaeni 2022).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas Data

Dengan menggunakan regresi standar p-Plot of Regression standardized residual, uji normalitas menentukan apakah variabel independen dan dependen dalam model regresi ini berdistribusi normal (Yusuf et al., 2022).

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas regresi mengevaluasi tingkat ketimpangan antar variabelnya. Menurut Husna dkk. (2021) uji multikolinearitas mengevaluasi apakah

model regresi menemukan adanya hubungan antara variabel independen. Matriks korelasi variabel independen menunjukkan adanya multikolinearitas. Korelasi yang sangat baik antar variabel independen dalam matriks korelasi seringkali lebih besar dari 0,90, yang menunjukkan multikolinearitas. Nilai faktor varians (VIF) dan toleransi juga ditampilkan. Entah angka VIF lebih besar dari 10 atau toleransinya kurang dari 0,10

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mengevaluasi perbedaan varian dan residu suatu observasi dengan observasi lainnya. Uji Heteroskedastisitas: Uji Gleiser digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas (Imaniah & Purba, 2023). Heteroskedastisitas akan terindikasi pada uji Gleiser apabila variabel independen secara statistik berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.4 Uji Regresi Linier Berganda

Tujuan dari ujian ini adalah untuk memastikan bagaimana penghargaan finansial, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja mempengaruhi keputusan mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Ujian akan diselenggarakan di Kota Batam. Analisis linier berganda dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS (Paket Statistik untuk Ilmu Sosial) untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menilai hipotesis.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Rumus 2 Uji Regresi Linier Berganda

Keterangan:

Y = Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

X_1 = Penghargaan Finansial

X_2 = Pengakuan Profesional

X_3 = Lingkungan Kerja

β = Koefisien regresi

e = Error

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji t, menurut Timporok dkk. (2019), akan membantu dalam menunjukkan apakah pengaruh masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Standar yang diterapkan adalah

a. $H_0 : b_1 = 0$

Yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial pada variabel independen.

b. $H_a : b_1 > 0$

Artinya, adanya pengaruh yang signifikan secara parsial pada masing-masing variabel independen.

Sedangkan kriteria pengujiannya adalah:

a. Taraf signifikan ($\alpha = 0,01$)

b. Distribusi t dengan derajat kebebasan (n)

c. Apabila t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

d. Apabila t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3.6.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Suryanti & Sari (2018) menyatakan uji f simultan yang dilakukan pada tingkat signifikansi 0,05 bermanfaat untuk menentukan apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang besar terhadap variabel dependen. Landasan penentuannya adalah:

- a. Jika tingkat signifikansi $< 5\%$ atau $f\text{-tabel} < f\text{-hitung}$ dapat disimpulkan variabel bebas memberikan pengaruh secara simultan kepada variabel terikat.
- b. Jika tingkat signifikansi $> 5\%$ atau $f\text{-tabel} > f\text{-hitung}$ dapat disimpulkan variabel bebas tidak memberikan pengaruh secara simultan kepada variabel terikat.

3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menurut Sanusi (2017) digunakan untuk mengevaluasi kualitas kecocokan suatu model regresi. Karena nilai koefisien determinasi bervariasi berdasarkan jumlah variabel independen yang dimasukkan dalam penelitian, maka digunakan Adjusted R Square (R^2) untuk menilainya.

Nilai koefisien determinasi berada antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa faktor-faktor independen tidak cukup dalam menjelaskan variabel dependen. Di sisi lain, nilai di sekitar 1 menunjukkan bahwa variabel independen menyediakan data yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Mahasiswa akuntansi semester akhir dari STIE Galileo, Politeknik Negeri Batam, Universitas Kepulauan Riau, Universitas Internasional Batam, dan Universitas Batam turut serta dalam penelitian tersebut.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan berlangsung antara bulan Agustus 2023 hingga Januari 2024. Berikut adalah tabel tahapan penelitian:

Tabel 6 Tabel Jadwal Penelitian

Kegiatan	2024					
	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agus
Pemilihan Topik	■	■				
Pengajuan Judul	■	■				
Pendalaman Kepustakaan			■			
Metode Strategi Penelitian				■		
Pembuatan Kuesioner				■		
Pendistribusian Kuesioner					■	
Pemrosesan Data						■
Penyelesaian Topik Pengujian						■